BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum penulis menyusun dan melakukam penelitian terkait judul yang ingin diteliti yaitu, "Minat Mahasiswa Pasca Magang Untuk Bekerja Di Bank Syariah Mahasiswa Perbankan Syariah" penulis telah melakukan pengamatan penelitian relevan terlebih dahulu. Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Jurnal Ana Ernita Kusuma Arum Dan Mintasih Indriayu yang berjudul *"Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Magang Mahasiswa Program Studi Ekonomi Di Mini Market Tania FKIP UNS)".* Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan penelitian ini menguji pengalam magang sebagai *anteseden hubungan antara perceived behavioral control, attitudes toward the behavior, dan subjective norms*dengan niat berwirausaha. Peneliti menggunakan theory of planned behavior sebagai teori penelitiannya.

   Hasil dari penelitiannya yaitu magang mempunyai pengaruh tehadap niat mahasiswa untuk berwirausaha meskipun pengalaman magang dapat mengubah pola pikir mahasiswa sehingga mereka dapat menyadari bahwa perubahan sikap yang dapat menguatkan niat untuk berwirausaha, sedangkan penelitian yang peneliti teliti membahas bagaimana minat mahasiswa pasca magang untuk bekerja di bank syariah (Ernita & Mintasih, 2017).

Perbedaan pada penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu mengambil judul *"Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Magang Mahasiswa Program Studi Ekonomi Di Mini Market Tania FKIP UNS)".* Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelit sekarang mengambil judul minat mahasiswa pasca magang untuk bekerja di bank syriah.

Persamaan pada judul ini yaitu sama-sama meneliti terkait minat dan mencari faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat tersebut.

2. Penelitian Machmudun yang berjudul *"Analisis Minat Siswa Berwirausaha di SMKN 6 Surakarta".* SMKN 6 Surakarta.

   Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskiptif. Dalam penelitiaa ini sumber datanya adalah informan, lokasi penelitian serta arsip dan dokumen. Menggunakan dua teknik sampling, yaitu teknik *purposivesampling* dan *snowball sampling.*

   Sedangkan teknik pengumpulan data yang dipilih memalui observasi wawancara dan analisis dokumen dan arsip. Triangulasi data adalah validasi data yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis interktif dipilih sebagai analisi data. Penelitian ini membahas adakah minat siswa SMKN 6 Surakarta untuk berwirauasaha. Peneliti ini juga ingin mencarifaktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk berwirausha, serta mencari kendala yamg dihadapi dalam menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha (Machmudun, 2015: 126).

Perbedaan dengan penelitian tersebut membahas bagimana minat siswa SMKN 6 Surakarta untuk berwirausaha dan mencari faktor-faktor yang mempengaruhi serta kendala yang dihadapai, sedangkan penelitian ini akan menganalisis minat mahasiswa pasca magang dan faktor dominan mahasiswa memilih bekerja di bank syariah. Pada teknik sampling, penelitian terdahulu menggunakan purposive dan snowball sampling sedangkan penelitian ini menggunakan snowball saja. Persamaan pada peneitian ini yaitu sama- sama meneliti minat terkait bekerja atau berkarir.

3. Penelitian Fani Andriani Permana dengan judul *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akutansi Universitas Bengkulu Untuk Bekerja Di Entitas Syariah"* Universitas Bengkulu

   Pada penelitian ini terdapat populasi 120 mahasiswa yang telah mengampuh mata kuliah akutansi syariah menjadi 55 oarang mahasiswa sebagai sampel. Dengan menggunakan metode kuantitatif, penelitian ini mejelaskan bahwa lingkungan kerja dan pengetahuan syariah mempengaruhi minat mahasiswa Universitas Bengkulu untuk keja di entitas syariah. Namun faktor lingkungan kerja merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap minat berkarir di entitas syariah dilihat dari nilai koefisiennya yang paling tinggi. Sedangkan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa (Permana, 2020:3).

   Perbedaan dengan penelitian tersebut adalah penelitian Fani membahas apa saja faktor yang dapat berpengaruh terhadap mahasiswa sehingga berminat untuk bekerjadi entitas syariah

khususnya mahasiswa akutansi, sedangkan penelitian ini membahas tentang bagaimana minat mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam (EPI) setelah menyelesaikan mata kuliah magang di bank syariah, apakah tetap ingin bekerja di bank atau tidak. Perbedaan juga terletak pada metode penelitian Fani menggunakan kuantitatif. sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti dan mencari data sampel tentang minat.

4. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Yuli Budiati, Tri Endang Yani, Nuria Universari. Yang berjudul *"Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang)"* Universitas Semarang.

   Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sikap mahasiswa terhadap kewirausahaan,motivasi, kepribadian, dan ciri-ciri lain yang berhubungan dengan kewirausahaan.Penelitian ini menggunakan mahasiswa pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Semarang dan untuk mengevaluasipersiapan mahasiswa untuk memulai berwirausaha. Skala Likert digunakan untuk mengukurkemampuan siswasikap berdasarkan pendapat mereka sendiri tentang motivasi untuk memulai bisnis, pernyataan tentang merekakarakteristik kewirausahaan dan kebiasaan perilaku yang berhubungan dengan hubungan bisnis dan organisasi.Motivasi mahasiswa dalam berwirausaha dibagi tiga faktor, ambisi kebebasan, realisasi diri,dan faktor pendorong. Faktor ambisi kebebasan,

motivasi siswa adalah keinginan untuk membuka diribisnis dan lebih banyak kebebasan beraktivitas(Tahara, n.d.:22).

Perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang minat mahasiswa, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu membahas tentang minat mahasiswa menjadi wirausaha dan penelitian ini membahas tentang minat mahasiwa pasca magang untuk bekerja di bank syariah.

5. Penelitian berbentuk jurnal yang dilakukan oleh Fifi Chairunnisa yang berjudul *"Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak"* Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura.

   Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik diukur dengan variabel nilai intrinsik pekerjaan, penghasilan, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja. Sampel yang digunakan adalah 100 responden. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS versi 20(Chairunnisa, 2020:1).

   Persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu persamaannya penelitian terdahulu dan penelitian

ini sama-sama meneliti tentang minat mahasiswa, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu membahas tentang Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik dan penelitian ini membahas tentang analisis minat mahasiswa pasca magang untuk bekerja di bank syariah.

6. Penelitian Rangga Mandala Yudha, dengan judul, *Analisis faktor yangmempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah febi iain Bengkulu berkarir dibank syariah,* Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

   Tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui apakah faktor magang, lingkungan sosial dan penghargaan finansial mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah FEBI IAIN Bengkulu berkarir di perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan *Ex Post Facto* dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan *non probabiliti samplingdengan* metode *convenience sampling.* Teknik pengumpula data primer berupa angket yang telah disebar kepada 65 responden. Analisis data pada perhitungan menggunakan program Spss versi 16.

   Persamaan dan perbedaan anatara penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu persamaanpada penelitian ini sama-sama meneliti tentang minat mahasiswa untuk bekerja di bank syaria. Perbedaan pada penelitia ini yaitu penelitian terdahulu membahas tentang analisis faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah febi IAIN Bengkulu berkarir di bank syariah dan penelitian

ini membahas tentang minat mahasiswa pasca magang untuk bekerja di bank syariah (Rangga Mandala Yudha 2020: 32)

1. Penelitian Marlina Oktaviana degan judul skripsi, *Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Memilih Bekerja Diperbankan Syariah*, Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

   Tujuan penelitia ini adalah untuk mengetahui keinginan atau minat bekerja mahasiswa/i perbankan setelah lulus, mengetahui faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa/i bekerja di perbakan syariah. Adapuan jenis penelitian yang ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan pada penelitia ini adalah data primer diperoleh dengan wawancara kepada mahasiswa/i perbankan syariah IAIN Bengkulu. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal dan skripsi. Dalam hasil penelitian menyimpulkan terdapat 20 informan 12 diataranya tidak berminat untuk bekerja di perbakan syariah dan 8 diantarany berminat untuk bekerja di perbaka syariah (Marlina Oktavia 2020).

   Persamaan dan perbedaan penelitian ini pada persamaan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas tentang minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah, perbedaan pada penelitia terdahulu membahas tentang minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih berkarir di perbanka syariah dan penelitian ini membahas tentang minat mahasiswa pasca magang untuk bekerja di perbankan syariah.

2. Penelitian Wilda Fitri Yenti dengan judul skripsi *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Dibank Syariah*, Batu Sangkar: IAIN Batu Sangkar.

   Tujuan penelitia ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di bank syariah. Varibel-varibel yang digunakan yaitu pengetahuan perbankan syariah, penghargaan finansial, motifasi spritual, dan pertimbangan pasar kerja. Metode yang digunakan pada penlitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah IAIN Batu Sangkar Angaktan 2017 dalam penelitia ini sampel sebanyak 152 mahasiswa, sampel yang digunakan pada penelitian menggunakan rumus slovin, jumlah mahasiswa yag dijadika sampel sebanyak 111 mahasiswa. Data yang digunakan adalah data primer berupa kuisioner yang dibagikan kepada responden. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunkaan alat bantu SPSS versi 22 (Wilda Fitri Yenti, 2021).

   Persamaan dan perbedaan pada penelitian ini yaitu, persamaan pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang minat mahasiswa untuk bekeja di bank syariah. Perbedaan pada penelitian ini yaitu, pada penelitian terdahulu membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di bank syariah, penelitian ini membahas tentang minat mahasiswa pasca magang untuk bekerja di bank syariah.

3. Penelitian Muhammad Muqorrobin Budiman degan judul skripsi *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Bekerja di Bank Syariah*, Salatiga: IAIN Salatiga.

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah dengan penerapan konsep teori perilaku terencana, variabel yang digunakan adalah sikap, norma subjektif ddan kontrol perilaku. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 80 mahasiswa jurusan perbankan syariah dari angkatan 2010-2013. Teknik pengumpulan sampel menggunakan metode *stratified random sampling* dimana sampel dibedakan sesuai jurusan S1 perbankan syariah dan D3 perbankan syariah. Alat analsis yang digunakan adalah SPSS versi 22 (Muhammad Muqorrobin Budiman, 2018)

   Persamaan dan perbedaan pada penelitian ini adalah persamaan penelitian terdahulu dan penelitia ini sama-sama membahas tentang minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah. Perbedaan pada penelitian terdahulu membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah.Penelitian ini membahas tentang minat mahasiswa pasca magang untuk bekerja di bank syariah.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat merupakan suatu hal yang memperlihatkan kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu obyek dengan disertai perasaansenang, suka, gembira tanpa adanya keterpaksaan karena merasa berkepentinganakan obyek tersebut (muhammad Arif, 2018:85).

Minat adalah kecenderungan untuk tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat merupakan faktor pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Begitu juga ketika mahasiswa berminat untuk menjadi guru maka mahasiswatersebut akan terdorong untuk memilih program studi pendidikan keguruan dan apabila seseorang mahasiswa berkeinginan menjadi akuntan, pastinya individutersebut harusnya memilih program studi akuntansi (Slameto, 2010: 98).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti dari kata adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap, sesuatu, perhatian dan kesukaan. Minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada suatu yang diminatianya dengan perasaan senang dan rasa puas. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengerahkan individu kepada suatu pikiran tertentu (https://kbbi.web.id/minat.)

Terdapat dalam Al-Qur'an membahas soal minat yaitu surah Al-Isro'(12):84

قُلْ كُلٌّ يَّعْمَلُ عَلٰى شَاكِلَتِهٖۗ فَرَبُّكُمْ اَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ اَهْدٰى سَبِيْلًا ٨٤

Artinya: Katakanlah (Muhammad), "setiap orang berbuat sesuatu dengan pembawaannya masing-masing." Maka tuhamu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

Ayat tersebut ada keterkaitan antar bakat dan minat yang dimiliki oleh setiap manusia. Dalam kata "*setiap orang berbuat sesuatu dengan pembawaanya masing-masing*". Bahwa manusia terlahir dengan kemampuan atau bakat yang berbeda-beda. Maksud dari penjelasan ayat tersebut adalah ketika seseorang memiliki bakat pada suatu bidang tertentu tentunya rasa ingin tahu pada seseorang itu sangat besar sehingga seseorang tersebut dapat menentukan minatnya untuk memperoleh hasil dari bakat yang dimiliki.

Minat adalah aspek kejiwaan dan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktifitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu. Selain itu minat memiliki makna yang luas, karena dengan minat akan mampu merubah sesuatu yang belum jelas menjadi lebih jelas. (Ibrahim, 2016: 49-50).

Penjelasan lain peneliti mengatakan meskipun minat kepada suatu tidaklah sepenuhnya dapat mempengaruhi dan mempelajari hal tersebut, tetapi umumnya seseorang dapat dibantu oleh minat tersebut dalam mempelajarinya lebih lanjut, jika seorang mempunyai kesadaran bahwa belajar adalah alat untuk bisa meraih suatu tujuan dan melihat hasil dari sebuah pengalaman belajarnya maka akan menggiring

mereka ke sebuah kemajuan pada dirinya, maka mereka akan berminat dan mempunyai motovasi untuk mempelajarinya (Machmudun, 2015).

Minat adalah persepsi bahwa suatu aktivitas menimbulkan rasa ingin tahu dan menarik; biasanya disertai oleh keterlibatan kognitif dan afek yang positif (Dayshandi, 2015: 24).

(Crow dan crow dalam Soraya, 2015: 12), menyebutkan ada tiga aspek minat pada diri seseorang, yaitu:

1. Dorongan dari dalam untuk memenuhi kebutuhan diri sebagai penggerak untuk melakukan sesuatu.
2. Kebutuhan untuk berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang akan menentukan posisi individu dalam lingkungan.
3. Perasaan individu terhadap suatu pekerjaan yang dilakukannya.

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Sedangkan cita-cita merupakan perwujudan dari minat, dalam hubungan dengan prospek (jangkauan masa depan dimana seseorang merencanakan dan menentukan pilihan terhadap pendidikan, jabatan serta teman hidup (Adhitama, 2014: 19).

Minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Menurut Sadirman, minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Oleh karena itu, apa saja yang dilihat seseorang barang tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu

mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecendrungan jiwa seseorang terhadap sesuatu objek, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu. (Sukardi dalam Susanto, 2013: 57)

Minat adalah hobi dan bakat, meski memiliki namanama yang berbeda, sesungguhnya ketiganya memiliki satu kesatuan yang utuh. Minat, bakat dan hobi sama-sama merupakan rasa kecintaan individu untuk melakukan sesuatu secara terus menerus, hanya saja dilihat dari sudut pandang yang berbeda-beda. Minat berhubungan dengan dorongan untuk memperkaya pengetahuan, pengalaman atau keahlian. Bakat berhubungan dengan kemampuan untuk meningkatkan level keterampilan dan kecakapan ke arah yang lebih tinggi. Hobi berhubungan dengan aktivitas yang dilakukan secara terus menerus dengan rasa suka. (Mubarok, 2013: 168)

Minat yaitu rasa ketertarikan atas sesuatu baik itu aktivitas atau hal yang lain, ada yang mempengaruhi dan timbul secara tidak tiba-tiba (spontan), melainkan timbul karena kebiasaan, pengetahuan dan partisispasi. Setiap orang memiliki minat yang berbeda-beda, awal dari minat minat biasanya dari rasa suka terdahulu, lalu di hubungkan dengan keinginan diri sendiri untuk dilakukannya (Chirdiansyah, 2012: 193).

Minat merupakan salah satu dimensi aspek afektif yang banyak berperan dalam kehidupan seseorang. Aspek afektif adalah aspek yang mengidentifikasi dimensi-dimensi perasaan dari kesadaran emosi,

disposisi, dan kehendak yang mempengaruhi pikiran dan tindakan seseorang. Faktor pertimbangan pasar kerja diukur dengan skala likert 1-5 dimana faktor pertimbangan pasar kerja diproksikan dengan empat butir pertanyaan dari kuesioner yang disesuaikan oleh peneliti terkait dengan penelitian yang berhubungan dengan minat berkarir di lembaga keuangan syariah (Fahriani, 2012: 56-57)

Minat sebagai faktor yang terdapat dalam diri seorang yang menyebabkan orang itu tertarik atau menghindar dari berbagai berbagai benda, manusia dan kegiatan yan terdapat dalam lingkunganya (Sudjana, 2010:126)

Minat (intention) sebagai kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan atau tidak melakukan suatu pekerjaan. Minat diasumsikan sebagai faktor pemotivasi yang ada di dalam diri individu yang mempengaruhi perilaku.(Ajzen dalam Cendrawi 2015: 43)

Minat merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada seuatu. Seseorang akan menekuni sesuatu biasanya berawal dari minat yang dia miliki, dari minat lalu ada rasa ingin melakukannya. Hal-hal yang perlu diperhatikan terkait minat, (Machmudah, 2015: 126).

1. Minat di anggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai keberanian untuk melakukan sesuatu.
2. Minat menunjukan seberapa kerasnya seseorang mempunyai keberanian untuk melakukan sesuatu.
3. Minat menunjukan seberapa banyaknya upaya yang telah dilakukan seseorang untuk bertindak sesuatu.

4. Minat menunjukan seberapa tertariknya seseorang dengan sesuatu. Terbentuknyaterbentuknya suatu minat tidak begitu saja muncul secara tiba-tiba, tetapi muncul karena beberap faktor.

Menurut Crow and Crow, ada tiga hal yang dapat menimbulkan indikator minat minat seseorang untuk melakukan sebuah perilaku (Rouf, 2011: 87)

1) Faktor dorongan dari dalam (*the factor of innerurgers*)

   Faktor dorongan dari dalam merupakan faktor yang ada pada diri individu yang mendorong untuk melaksanakan suatu pekerjaan.

2) Faktor motif sosial (*the social factor*)

   Faktor motif sosial merupakan faktor yang membangkitkan minat untuk melaksanakan pekerjaan agar dapat memenuhi kebutuhan diri sendiri dan orang lain.

3) Faktor emosional (*the emotional factor*)

   Faktor emosional merupakan faktor yang timbul setelah emosi menyenangkan pada suatu pekerjaan sebelumnya.

(Machmudun, 2015: 56) minat di timbulkan berdasarkan komponen yang mendorong yaitu sebagai berikut :

1. Adanya desakan untuk untuk pertahanan hidup *(drive determinan)*
2. Adanya desakan keadaan, keadaan yang ditimbulkan dari desakan determinan tersebut di atas
3. Aktivitas menggapai tujuan komponen ini dilandasi oleh komponen desakan determinasi dan desakan keadaan
4. Seseorang telah meraih tujuannya

5. Melonggarnya desakan karena sudah meraih tujuan, kebutuhan keinginan.
6. Efek melonggarnya desakan semula disebabkan adanya deskan baru yang lain

(Sardiman, 2001: 193) menyebutkan faktor pendorong adanya suatu minat yaitu :

1. Mengkaitkan dengan masalah pengalaman pada masa lampau.
2. Pemakaian segala macam bentuk penyampaian dalam mengajar.
3. Adanya kesempatan atau harapan untuk meraih hasil lebih baik.

Minat merupakan dorongan dari dalam diri yang berakibat pada perhatian seseorang terhadap objek tertentu seperti pekerjaan, pendidikan, hobi, dan lainsebagainya. Menurut Crow dalam Abror minat ditentukan oleh dua faktor, yaknifaktor dari luar (ekstrinsik) dan faktor dari dalam (intrinsik). Menurut winkel, minatdiartikan sebagai suatu kecenderungan sehingga subjek tertatik pada bidang tertentudan merasa senang jika terlibatdalam hal yang diminatinya (Rangga Mandala Yudha, 2020: 32)

Minat timbul akibat adanya perasaan senang yang mendorong untuk melakukan sesuatu kegiatan terhadapdirinya. Minat adalah penerimaan akan interaksi antara dalam diri dengan sesuatu diluar diri. Semakin besar interaksi antara dalam dan luar maka semakin kuat pulaminatnya. Sebaliknya, jika interaksi antara dalam dan luar diri kecil, makasemakin pula minatnya (Muhammad Rifqih Aguswan Nasution, 2021: 21)

b. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut (Crow dan crow dalam Ni'matul Fajriyah, 2019: 72) Minat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor dari external.

1. Faktor internal.

   Yaitu mahasiswa yang mempengruhi minat seperti: faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat, dan penguasaan ilmu pengetahuan berupa prestasi belajar.

2. Faktor eksternal

   Yaitu mahasiswa adanya pengaruh dari lingkungan keluarga, pendidikan formal, informasi dunia kerja, sarana dan prasarana belajar dan lingkungan sosial.

Menurut (Crow and Crow dalam Ro'uf). factor yang mempengaruhi munculnya minat, yakni internal dan external.

a. Faktor internal

   1) Faktor Dorongan Dari Dalam Individu

      Merupakan faktor atau kebutuhan yang timbul dari dalam diri sendiri. Merupakan faktor yang berhubungan dengan psikologis, dorongan fisik, motif, mempertahankan diri, dan dorongan untuk membangkitkan minat serta mengadakanpenelitian dan sebagainya.

   2) Faktor Emosional atau Perasaan

      Faktor ini berhubungan dengan perasaan pribadi seseorang, apabila ia berhasil terhadap minat yang ia tekuni akan membawa

perasaan senang dan bahagia.Sebaliknya apabila gagal akan mengurangi minat dari individu tersebut.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Motif Sosial

Merupakan faktor yang dikarenakan adanya adaptasi diri dari lingkungan sekitar supaya dapat diterima dan diakui oleh lingkungan atau kegiatan yangberhubungan untuk memenuhi kebutuhan sosial, seperti bekerja, mendapatkanpelatihan-pelatihan, mendapatkan status sosial, mendapatkan perhatian, danpenghargaan.

Dari ketiga poin diatas dapat disimpulkan bahwa minat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri dan faktor dari luar diri.

Menurut (dalam Rangga Mandala Yudha, 2020: 38) ada dua faktor yang mempengaruhi minat:

a) Faktor dari dalam (internal)

Faktor dari dalam (internal) merupakan keinginan,perasaan, bakat, motivasi, potensi seseorang untuk bekerja atau berkarir padabidangtertentu.

b) Faktor dari luar (eksternal)

Faktor dari luar (eksternal) merupakan faktor-faktor yang datang dari luar diri, yang merangsang untuk menumbuhkan minat atau kemauan sepertipendidikan,lingkungan, pelatihan, pekerjaaan, dan sebagainya. Oleh karena itu,kedua factor tersebut sangat mempengaruhi minat seseorang terhadap bidang pekerjaan tertentu.

Dari uraian di atas maka minat dapat disimpulkan sebagai suatu ketertarikan terhadap suatu hal tersebut dan minat ditimbulkan karena beberapa faktor yang menjadi landasasan utama untuk menentukan minat mahasiswa pasca magang untuk bekerja di bank syariah.

2.2.2. Mahasiswa

Mahasiswa status yang sandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi yang diharapkan dapat menjadi calon-calon intelektual. Atau bisa juga didefinisi mahasiswa adalah orang-oarang yang menuntut atau belajar di perguruan tinggi, baik itu di universias, institut ataupun akademik. Mahasiswa adalah orang-oarang yang terdaftar siswa disuatu perguruan tinggi dapat disebut dengan mahasiswa. Secara lebih singkatnya mahasiswa yaitu sekelompok dalam masyarkat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi, universitas, institut, ataupun akademik (Marlina Oktavia,2020: 37)

Mahasiswa adalah individu yang sedang menuntut ilmu ditingkatperguruan tinggi, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta atapunlembaga yang setingkat dengan perguruan inggi. Mahasiswa sendiridipandang memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasandalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak (Papilaya &Huliselan, 2016: 91).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa adalah orang yang terdaftar dan menuntut ilmu di perguruan tinggi, baik Universitas, Liteknik, Sekolah Tinggi dan Akademik.

2.2.3. Magang

Magang adalah proses belajar dari seorang ahli melalui kegiatan dunia nyata. Selain itu, magang adalah proses mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan problem nyata di sekitar(Sumardiono, 2014; Rangga Mandala Yudha 2020: 41)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), magang adalah calon pegawai (yang belum diangkat secara tetap serta belum menerima gaji atau upah karena dianggap masih taraf belajar). Pendapat lain juga mengatakan dalam penelitiannya bahwa magang meruapakan pengaruh yang besar walaupun ilmu magang yang didapat hanya sedikit (Ernita & Mintasih, 2017: 32).

Magang bersifat wajib dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya pada program studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari semester akhir pelaksanaan magang yaitu 45 hari lamanya. Sebelum melakukan magang, mahasiswa diberikan pembekalan terkait magang. Adapun pembekalan magang yang baik untuk meningkatkan pengetahuan dalam kegiatan magang menurut peneliitian yang telah dilakukan oleh (Rugaiyah, 2011) yaitu mahasiswa diberikan arahan terkait magang sebelumnya, pihak kampus memberikan penjelasan secara rinci kegiatan yang mahasiswa akan lakukan di temapat magang, dosen pembimbing lapangan (DPL) membimbing dengan sungguh-sungguh, pihak kampus menghadirkan pihak sekolah maupun dinas pendidikan untuk membekali pembekalan magang, perjelas pengaturan kerja di tempat magang, lebih di perdalam materi aplikasi computer yang ada di

tempat magang, lebih dikoordinir dengan baik, perencanaan dan pelaksanaan magang, dosen memberikan dan menyesuaikan pemberian mata kuliah dengan kondisi lapangan yang sebenarnya (secara rill).

Magang juga membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Perusahaan yang menjadi tujuan magang yaitu perusahaan yang bersifat produksi. Dengan magang diharapkan mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang telah didapat pada perusahaan.(Septiana et al., 2016:11)mengatakan bahwa adanya magang kerja berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja, siswa secara tidak langsug mengetahi dan mengenal dunia kerja sehingga mereka dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang tidak diajarkan di sekolah. Hal ini tersebut menyebabkan siswa memiliki kesiapan dalam bekerja yang tinggi ketika lulus. Dalam studi (Muslih, 2014:69) didapat beberapa kendala yang sering didapat mahasiswa ketika magang yaitu adapts, interaksi dan komunikasi dengan karyawan, kekurangan mempercayai kemampuan mahasiswa untuk mengoprasikan sistem.

2.2.4. Bekerja

Bekerja adalah suatu bentuk aktivitas yang melibatkan kesadaran manusia untuk mencapai hasil yang sesuai dengan harapannya. Kesadaran untuk melakukan aktivitas dan paham akan tujuan yang akan diraih merupakan hal yang penting dalam bekerja. Beberapa ahli mengatakan bahwa bekerja melibatkan beberapa aspek, meliputi aspek kesadaran, dilakukan dengan terencana, ada hasil yang didapatkan, dan melibatkan aspek kepuasan. Anoraga, mengutip

pendapatBrown yang mengatakan bahwa kerja sesungguhnya merupakan bagian penting bagi kehidupan manusia, sebab bekerja merupakan aspek kehidupan yang memberikan status kepada masyarakat. Pendapat Brown tampak masih berlaku dalam kehidupan masyarakat Indonesia dan dapat dilihat dari pandangan masyarakat terhadap orang-orang yang tidak bekerja. Orang-orang yang belumatau tidak bekerja mendapatkan status yang lebih rendah daripada orang-orang yang sudah bekerja. Orang-orang yang sudah bekerja dianggap sebagai orang yang lebih berarti dalam hidupnya. Itulah sebabnya orang berbondong-bondong sibuk mencari pekerjaan karenaada perasaan takut akan mendapatkan status dan pemikiran yang rendah didalam kehidupan bermasyarakat.Pekerjaan memungkinkan orang dapat menyatakan diri secara obyektif kedunia ini sehingga ia dan orang lain dapat memandang dan memahami keberadaan dirinya. Di sisi lain makna bekerja bagi seorang muslim adalah suatu upaya yang sungguh-sungguh dengan mengerahkan seluruh aset, pikiran dan dzikirnya untuk mengaktualisasikan atau menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang tebaik atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa dengan bekerja manusia itu memanusiakan dirinya (Hermanto, M, 2017: 33).

Mengemukakan bahwa salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia dewasa yang sehat adalah karir atau bekerja. Ketepatan menentukan dan memilih karir mejadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia, oleh karenanya karir seseorang berkontribusi besar bagi diri dan merupakan inti dari nilai dasar dan tujuan hidup

seseorang. Pemilihan karir 4 yang tepat sesuai minat dan bakat yang dimiliki seseorang merupakan tahapan awal dalam pembetukan karir (Permana 2015: 1)

Menurut Dewa Ketutyang dikutip oleh peneliti lain mengatakan kerja adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja (Mardiana, 2013:23).

Berdasarkan penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa Pekerjaan memungkinkan orang dapat menyatakan diri secara obyektif kedunia ini sehingga ia dan orang lain dapat memandang dan memahami keberadaan dirinya. Di sisi lain makna bekerja bagi seorang muslim adalah suatu upaya yang sungguh-sungguh dengan mengerahkan seluruh aset, pikiran dan dzikirnya untuk mengaktualisasikan atau menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang tebaik atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa dengan bekerja manusia itu memanusiakan dirinya (Muhammad Hermanto, 2017: 32)

Berdasarkan beberapa pengertian kerja diatas peneliti dapat menyimpulkan mengenai pengertian kerja. Kerja yaitu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyelesaikan atau mengerjakan sesuatu yang menghasilkan alat pemenuhan kebutuhan yang ada seperti barang atau jasa dan memperoleh bayaran atau upah.

2.2.5. Bank Syariah

Secara etimologi bank berasal dari bahasa Italia yaitu *banco* yang seperti banku. Banku digunakan para pekerja bank untuk melayani aktifitas operasinya kepada si penabung. Kemudian kata bank tersebut menjadi populer sehingga disebutlah "Bank". Secara terminology menurut Kasmir, bank sebagai lembaga keuangan yang tugas utamanya adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kepada masyarakat dan memberikan pelayanan bank yang lainnya (Syukri Iska, 2012: 76). Pengertian bank telah mengalami evolusi sesuai dengantahap perkembangan bank itu sendiri.

Berdasarkan undang-undang perbankan syariah Indonesia No. 21 Tahun 2008, disebutkan bahwa bank terdiri menjadi dua, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional menjalankan operasionalnya dengan cara konvensional, sedangkan bank syariah menjalankan operasionalnya dengan secara syariah.

Perbankan syariah Indonesia terbebas dari *negative spread*, karena perbankan islam tidak berbasis pada bunga uang. Dari segi ekonomi konsep islam sellau memberikan keseimbangan antara sector nyata dengan sector moneter, sehingga pertumbuhan pembiayaan tidak akan lepas dari pertumbuhan sektor rill yang dibiayainya, (Sinarly, 2011) yang dikutip (Alfarisi, 2014: 95).

Peneliti lain dalam penjelasannya mengenai bank syariah yaitu bagi hasil dan bunga memiliki perbedaan yang jelas. Pertama bunga memiliki asumsi harus selalu untung, sedangkan penentuan besarnya rasio bagi hasil dibuat pada waktu akad berpedoman pada kemungkinan

untung rugi (Priaji, 2011:68). Penjelasan lain pada penelitiannya menjelaskan yaitu, salah satu fungsi utama bank adalah sebagai *financialintermediary*, yang diwujudkan dengan pengumpulan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kembali kepada masyarakat (Hilda, 2014: 21). Adapun fungsi dan peran bank syariah diantaranya tercantum dalam pembukuan standar Akutansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI *(Accounting And Auditing Organization For Islamic Financial Institution)*, sebagai berikut :

a. Menejer investasi bank dapat mengelola investasi dana nasabah
b. Investor bank syariah dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya.
c. Penyedia jasa, lalulintas keuangan dan lalulintas pembayaran bank syariah dapat melakukan kegiatan layanan jasa perbankan sebagimana lazimnya.
d. Pelaksanaan kegiatan social, sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, bank islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dana zakat serta dana-dana sosial lainnya.

(Setia Budhi Wilardjo Dalam Marlina Oktavia 2020: 46).Bank adalah lembaga perantara keuangan atau biasa disebut financialintermediary. Artinya, lembaga bank adalah lembaga yang dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah uang. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu dikaitkandengan masalah uang yang merupakan alat pelancar terjadinya perdagangan yang utama. Kegiatan dan usaha bank akan selalu terkait dengan komoditas, antara lain:

1. Memindahkan uang
2. Menerima dan membayarkan kembali uang dalam rekening Koran
3. Mendiskonto surat wesel, surat order maupun surat berharga lainnya
4. Membeli dan menjual surat-surat berharga
5. Membeli dan menjual cek, surat wesel, kertas dagang
6. Memberi jaminan bank.

Perbankan Syariah adalah ekosistem ekonomi Islam yang paling berkembang. Bank syariah adalah institusi keuangan yang operasional dan kegiatan keuangan harus berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah Islam. Perkembangan perbankan syariah sangatlah pesat untuk itu dibutuhkan kinerja perusahaan yang baik. Pengukuran kinerja perbankan hal yang penting dilakukan menilai kinerja perbankan dan membuat perencanaan kinerja kedepannya. Pengukuran kinerja perbankan syariah dapat diukur melalui berbagai metode: seperti profitabilitas, rentabilitas, dan tanggung jawab sosial (Miftahur Rahman Hakim, 2021: 97).

2.3. Kerangka Pikir

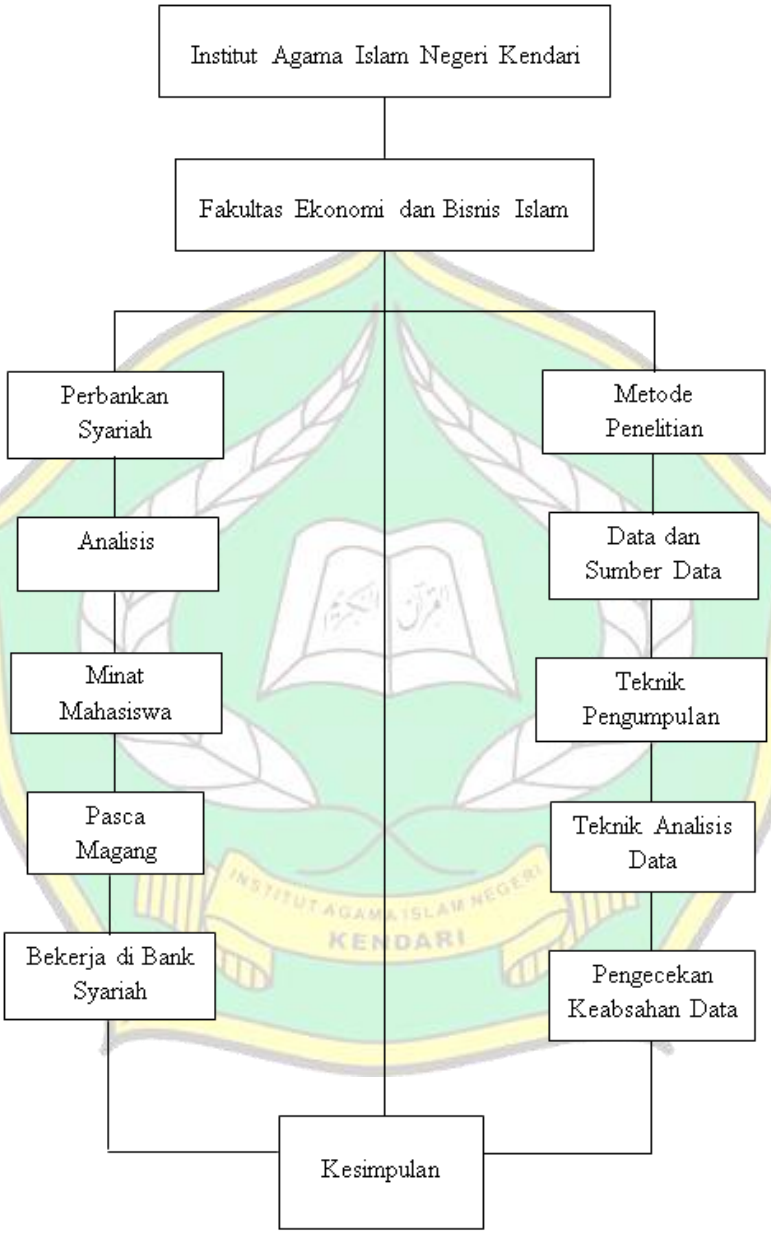

Pengambilan data sampel dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari tepatnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, menyimpulkan minat mahasiswa pasca magang untuk bekerja di bank syariah adalah suatu kesempatan yang diperoleh mahasiswa perbankan syariah untuk mendapatkan pengalaman, ilmu bank syariah, berkomunikasi dengan pegawai bank syariah dan cara bagaimana cara melayani nasabah dengan baik dan benar. Dalam penelitian, peneliti menggunakan wawancara kepada mahasiswa pasca magang di bank syariah, dengan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa pasca magang apakah mahasiswa setelah melakukan magang dibank syariah berminat atau tidak untuk bekerja di bank syariah.

Peneliti melakukan penelitian kepada mahasiswa pasca magang di bank syariah mencari tau lebih dalam beberapa faktor dominan yang mempengaruhi minat mahasiswa pasca magang sehingga mahasiswa pasca magang dapat menentukan minat